

**PENGGUNAAN MEDIA *AUTOPLAY* UNTUK MENANAMKAN SIKAP  
JUJUR DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MATA  
PELAJARAN PAI KELAS I SD MUHAMMADIYAH KADISOKA**



Oleh:

**Yessika Destiana Lahabu**  
**NIM. 20204082033**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2022

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yessika Destiana Lahabu  
NIM : 20204082033  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 November 2022

Saya yang menyatakan,



**Yessika Destiana Lahabu**  
NIM. 20204082033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yessika Destiana Lahabu  
NIM : 20204082033  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 November 2022

Saya yang menyatakan,



Yessika Destiana Lahabu  
NIM. 20204082033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yessika Destiana Lahabu

NIM : 20204082033

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 November 2022

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yessika Destiana Lahabu  
NIM. 20204082033



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3274/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGUNAAN MEDIA AUTOPLAY UNTUK MENANAMKAN SIKAP JUJUR DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI KELAS I SD MUHAMMADIYAH KADISOKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YESSIKA DESTIANA LAHABU, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204082033  
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

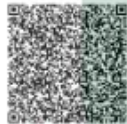
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



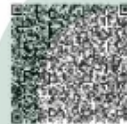
Ketua Sidang  
Dr. H. Zaimal Arifin Ahmad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 61a27193ca6d



Penguji I  
Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63a146ab05cc



Penguji II  
Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 63a17b66cb6c



Yogyakarta, 12 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumami, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61a27b8d36a2

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PENGGUNAAN MEDIA AUTOPLAY UNTUK MENANAMKAN SIKAP  
JUJUR DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK MATA  
PELAJARAN PAI KELAS I SD MUHAMADIYAH KADISOKA**

yang ditulis oleh:

Nama : Yessika Destiana Lahabu, S.Pd.  
NIM : 20204082033  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 November 2022  
Pembimbing

Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag  
NIP. 196210251991031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

**Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar. (Q.S. At-Taubah: 119)<sup>1</sup>**

“kejujuran akan mendatangkan ketenangan, sedangkan kedustaan akan mendatangkan kegelisaan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> *Al-qur'an dan Terjemahannya Q.S. At-Taubah ayat 119* (Kemenag RI, 2015).

## PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan kepada:



Almamater  
Program Magister (S2)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mendeskripsikan sikap jujur dan tanggung jawab yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran PAI kelas 1 SD Muhammadiyah Kadisoka; 2) Untuk mendeskripsikan penggunaan media *Autoplay* dalam menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab pada pembelajaran PAI kelas 1 SD Muhammadiyah Kadisoka.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Adapun sifat penelitian ini yaitu deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, yakni : (1) Sikap jujur yang dimiliki siswa kelas I dapat dikatakan sudah baik. Adapun bentuk sikap jujur dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kadisoka adalah a) siswa jujur terhadap ujian yang dikerjakan, tidak menyontek, b) siswa selalu mengingatkan temannya ketika menyontek saat ujian berlangsung, c) siswa ketika ditanya guru selalu menjawab dengan berani, d) siswa tidak menyebarkan berita bohong (*hoax*), e) siswa menyampaikan informasi sesuai dengan apa yang terjadi. Sedangkan untuk sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa kelas I dapat dikatakan sudah baik. Adapun bentuk sikap tanggungjawab dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kadisoka adalah: a) siswa mengakui kesalahannya ketika berbuat salah, b) siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketika selesai sekolah, c) siswa melakukan tugas piket dengan disiplin dan sungguh-sungguh, d) siswa siap diberi hukuman ketika melanggar peraturan sekolah dan kelas. (2).Penggunaan media *Autoplay* di SD Muhammadiyah Kadisoka dapat membantu menerapkan sikap jujur dan tanggung jawab pada siswa. Dikarenakan dengan menggunakan media ini guru dapat menyisipkan berbagai materi tentang sikap jujur dan tanggung jawab sehingga akan melatih siswa agar terbiasa dengan sikap tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Didalam media *autoplay* menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar apalagi anak kelas 1 kebanyakan anak-anak lebih suka dalam pembelajaran itu sifatnya tidak monoton atau hanya dengan metode ceramah dengan adanya media pembelajaran ini penjelasan yang abstrak bisa tersampaikan ke peserta didik dengan baik.

**Kata kunci:** media *autoplay*, jujur, tanggung jawab, PAI

## ABSTRACT

This study aims to: 1) To describe the honest and responsible attitude of students in Islamic education class 1 at SD Muhammadiyah Kadisoka; 2) To describe the use of Autoplay media in instilling an attitude of honesty and responsibility in class 1 PAI learning at SD Muhammadiyah Kadisoka.

The type of research used is qualitative research. The nature of this research is descriptive. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Checking the validity of the data using triangulation. Data analysis using data reduction, data presentation and conclusion.

This study resulted in two conclusions, namely: (1) The honest attitude of grade I students can be said to be good. The forms of honest attitude in PAI learning at Muhammadiyah Kadisoka Elementary School are a) students are honest about the exams they are taking, do not cheat, b) students always remind their friends when they cheat during exams, c) students when asked questions by the teacher always answer boldly, d) students not spreading fake news (hoaxes), e) students convey information according to what happened. Meanwhile, the attitude of responsibility possessed by grade I students can be said to be good. The forms of attitude of responsibility in learning PAI at SD Muhammadiyah Kadisoka are: a) students admit their mistakes when they make mistakes, b) students take part in extracurricular activities when they finish school, c) students carry out picket duties with discipline and seriously, d) students are ready to be given punishment for breaking school and class rules. (2). The use of Autoplay media in SD Muhammadiyah Kadisoka can help apply honesty and responsibility to students. Because by using this media the teacher can insert various materials about honesty and responsibility so that it will train students to get used to this attitude and apply it in everyday life. In autoplay media, it presents learning that can increase enthusiasm for learning, especially for grade 1 children, most children prefer learning that is not monotonous or only with the lecture method. With this learning media, abstract explanations can be conveyed to students properly.

**Keywords:** *autoplay* media, honest, responsibility, PAI

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف  
الأنبياء و المرسلين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Puji serta syukur kehadiran Allah SubhānahuwaTa'ālā karena berkat karunia-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Ṣalawat dan salam tidak lupa peneliti curahkan kepada Nabi Muḥammad ṢallaAllāh 'alaihi wasallam yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, peneliti telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Penggunaan Media Autoplay Untuk Menanamkan Sikap Jujur Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas I SD Muhamadiyah Kadisoka”.

Terselesaikan Nya tesis, peneliti menyadari bahwa tugas penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kaṣīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis pada penelitian ini.
4. Dr. Zaenal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada peneliti.
6. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
7. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kadisoka bapak Sutarlan, S.Ag.,M.Si yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Guru Pendidikan Agama Islam bapak Imam Ismandi, S.Pd,I yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media *autoplay* untuk menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab dan diwawancara.
9. Siswa kelas I SD Muhammadiyah Kadisoka atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua tercinta dan terkasih, Bapak Hasan Lahabu dan Ibu Yati Nawai yang telah berjuang membesarkan dan mendidik peneliti dengan

penuh cinta dan kasih sayang yang sangat luar biasa, terima kasih sedalam-dalamnya teruntuk curahan kasih sayang yang tak bertepi, dukungan moril maupun materil, perhatian, serta munajat yang tiada henti.

11. Adek-adek tersayang Yuniar Dwi Lahabu dan Akifah Naila Lahabu yang selalu membuat penulis semakin semangat untuk menjadi lebih baik lagi dan bisa menjadi contoh bagi mereka.
12. Seluruh teman Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020/2021 Genap yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
13. Tria Marvida, Rahmah Zaqiyatul Munawaroh, Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, Muh. Miftahurrazikin, Deni Indrawan, Badratun Nafis, Lusiana, Zahratul Fitria, dan Ayulika Ramadani, Olianda Ismail, Eriza Choirotin Nafi'ah yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
14. Sahabat Migi Reva Hidayati Farahisha, Novita Sari Amba, Miftahuljannah Tawoto, Fatmawati Mariadi, Rifka Djula, Yustika Mamonto, Aviva Syarifudin, dan Rugaya Lauma yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
15. Sahabat kotabiku Nur Afifa Gonibala, Reva Hidayati Farahisha, Intan Rahmatia, dan Ar-Royan Manoppo yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

16. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

17. dan yang terakhir saya sangat berterima kasih kepada diri saya sendiri, terimakasih untuk segala perjuangan dan kerja keras selama ini sehingga bisa sampai pada titik ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Aamiin Allahuma Aamiin. Peneliti menyadari bahwa manusia tidak terlepas dari rasa luput karena keterbatasan dan kekurangan. Penelitian tesis ini masih jauh dari harapan untuk mencapai kesempurnaan. Akhir kata, semoga tesis yang peneliti susun ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin...

Yogyakarta, 23 November 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Yessika Destiana Lahabu*

**Yessika Destiana Lahabu**  
NIM. 20204082033

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II Kajian Teori</b> .....	<b>26</b>
A. Media Pembelajaran .....	54
B. Sikap Jujur dan Tanggung Jawab.....	50
C. Pendidikan Agama Islam .....	57
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>62</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	62
B. Sikap Jujur dan Tanggung Jawab yang dimiliki Peserta Didik .....	74
C. Penggunaan Media Autoplay dalam Menanamkan Sikap Jujur dan Tanggungjawab pada Pembelajaran PAI Kelas 1 SD Muhammadiyah	

Kadisoka.....	87
D. Pembahasan.....	92
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>122</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>151</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Profil sekolah SD Muhammadiyah Kadisoka Kecamatan Kec. Kalasan, Kabupaten Kab. Sleman, Provinsi Prov. D.I.Y.....	55
Tabel 2.2	Struktur organisasi SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta .....	59
Tabel 2.3	Daftar tenaga pendidik dan kependidikan SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta Tahun Ajaran 2021/2022.....	60
Tabel 2.4	Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Kadisoka Kecamatan Kec. Kalasan, Kabupaten Kab. Sleman, Provinsi Prov. D.I.Y .....	61
Tabel 3.1	daftar informan .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 program autoplay media studio .....	31
Gambar 1.2 template autoplay .....	32
Gambar 1.3 lembar kerja media autoplay .....	32
Gambar 1.4 area ruang kerja media autoplay.....	33
Gambar 1.5 Judul window (jendela aplikasi) media Autoplay .....	33
Gambar 1.6 Background media Autoplay.....	34
Gambar 1.7 Tulisan header pada media Autoplay .....	34
Gambar 1.8 Proses penambahan Tombol media Autoplay .....	35
Gambar 1.9 Tampilan Page baru pada media autoplay.....	35
Gambar 1.10 Pilih page sesuai kebutuhan .....	35
Gambar 1.11 Proses penambahan file audio Autoplay .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan kesediaan Pembimbing .....	105
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	108
Lampiran 4. Pedoman pengumpulan data.....	109
Lampiran 5. Hasil Wawancara Guru.....	115
Lampiran 6. Hasil Wawancara siswa.....	118
Lampiran 7. Dokumentasi Peneliti .....	131
Lampiran 8. Riwayat Hidup.....	13



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkup pendidikan, khususnya yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, proses pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya dalam membentuk sikap diantaranya sikap spiritual atau kita sebut sebagai sikap keberagamaan untuk diperhatikan oleh guru yang bersangkutan.<sup>2</sup> Idealnya, pendidikan harus mampu memberikan pencerahan dan menumbuhkan sikap yang baik kepada peserta didik, sehingga mereka mampu bersikap responsif terhadap segala persoalan yang tengah dihadapi masyarakat dan bangsanya.<sup>3</sup> Perkembangan zaman, kenyataannya sikap positif perlahan-lahan mulai menghilang. Akhlak generasi muda saat ini semakin buruk, tidak adanya sikap jujur dan tanggung jawab, mereka sering menyelesaikan persoalan dengan kekerasan dan kasus pemaksaan kehendak yang sering muncul di Indonesia.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, sedangkan tujuan diadakannya pendidikan itu

---

<sup>2</sup> Solekan Solekan, "Penanaman Sikap Spiritual Kurikulum 2013 pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahunnajah Gamping Sleman," *BINTANG* 3, no. 1 (2021): 63.

<sup>3</sup> Ufara Rizki Pranjia, Indah Maria Ulpa, dan Suci Putri Manthika, "Implementasi sikap spiritual dan sikap sosial dalam sistem full day school," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020): 39.

<sup>4</sup> Pranjia, Ulpa, dan Manthika, "Implementasi sikap spiritual dan sikap sosial dalam sistem full day school."

adalah untuk mengembangkan potensi anak agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Pendidikan di sekolah adalah pendidikan formal yang terstruktur. Terstruktur disini maksudnya memiliki kurikulum dan tingkatan yang sudah ditetapkan. Pada dasarnya proses pembelajaran merupakan inti kegiatan dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Guru merupakan pendidik yang sangat utama berperan dalam proses pendidikan. Keberhasilan peserta didik dapat ditentukan dari kredibilitas guru dalam mengatur kelas melalui pemilihan serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat. Secara lebih luas, guru bukanlah seseorang yang hanya mampu berdiri di depan kelas untuk berceramah dan menyampaikan materi pelajaran saja, namun lebih dari itu, guru harus mau dan mampu membawa peserta didiknya ke dalam suasana yang mudah dan menyenangkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karenanya guru harus berfikir bagaimana dapat tercipta model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.<sup>6</sup>

Kegiatan belajar dengan melibatkan proses kognitif merupakan interaksi yang dialami oleh seseorang dengan lingkungannya sehingga berdampak pada perubahan diri seseorang dengan lingkungannya sehingga

---

<sup>5</sup> Tajuddin Noor, "rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003," *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3, no. 01 (2018).

<sup>6</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19* (3M Media Karya, 2020).

berdampak pada perubahan diri seseorang tersebut.<sup>7</sup> Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang memuat kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Agar tercapai tujuan pembelajaran, interaksi tersebut haruslah berjalan dengan baik. Karena sebab itu, agar proses pembelajaran tersebut berlangsung dinamis dan efisien perlu dukungan media yang dijadikan sebagai perantara atau alat untuk mentransfer ilmu pengetahuan.<sup>8</sup>

Di era teknologi dan informasi yang tinggi ini, media juga memiliki kemajuan yang tinggi. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam media pendidikan merupakan salah satu strategi untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak hanya terbatas pada guru saja.<sup>9</sup> Intinya, peran guru adalah membentuk dan menghasilkan generasi yang potensial dan unggul. Untuk dapat menjadi agen perubahan di sekolah maka guru harus terampil.<sup>10</sup>

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran guna meningkatkan semangat serta perhatian siswa sehingga ada kemauan untuk lebih semangat dalam mengikuti suatu proses pembelajaran.<sup>11</sup> Media *Autoplay* merupakan media yang didalamnya berisi tentang materi, video, music, dan animasi, dari sana timbul peluang untuk

---

<sup>7</sup> Erni Agustina Suwartini, "Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan," *Jurnal administrasi pendidikan* 24, no. 2 (2017): 8.

<sup>8</sup> Nurdyansyah Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, "Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013," 2016.

<sup>9</sup> Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78.

<sup>10</sup> Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, "Guru sebagai Agen of Change dalam Pendidikan Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 963.

<sup>11</sup> Beny Susetya, "Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1, no. 2 (2017): 137.

menggunakan animasi sebagai media dalam menyampaikan. Media *Autoplay* memunculkan suara dan gambar serta animasi yang menarik. Media pembelajaran yang menggunakan unsur suara dan gambar lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran yang konvensional.<sup>12</sup>

*Autoplay* adalah perangkat lunak multimedia dengan mengintergrasikan berbagai tipe media misalnya visual, musik, dan efek suara yang relevan dengan materi presentasi yang akan menjaga klien (*audience*) untuk terus tertarik memperhatikan. Bila materi yang disampaikan penuh dengan teks, atur jeda dengan menyisipkan ilustrasi foto, video, atau aplikasi lainnya.<sup>13</sup> Tujuannya untuk meringankan beban mata yang lelah bila dihadapkan teks-teks terus menerus.<sup>14</sup>

Dengan keunggulan yang seperti itu maka siswa akan dengan mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu, *Autoplay* juga dapat menggabungkan beberapa media untuk dikemas menjadi satu media yang efektif. Sehingga, dalam satu media, guru dapat terbantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dan juga, media ini cenderung mudah dalam pembuatan maupun pengaplikasiannya. Sehingga, guru yang tidak terbiasa menggunakan media berbasis computer bisa membuat dan menggunakannya. Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh:

---

<sup>12</sup> Buaddin Hasan dan Didik Hermanto, "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis AutoPlay bagi Kelompok Kerja Guru Kecamatan Geger di Kabupaten Bangkalan," *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 55.

<sup>13</sup> Rizqy Amalia, "Pengembangan media pembelajaran berbasis autoplay dalam pembelajaran ilmu tajwid bagi santri TPQ Ath-Thohiriyah II Awang-Awang Mojosari Mojokerto," 2018.

<sup>14</sup> Wendhie Prayitno, *Penerapan blended learning dalam pengembangan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) bagi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK)*. (Yogyakarta: LPMP DI Yogyakarta, 2015), 1–14.

Primadya dkk yang berjudul Pengembangan Media Auto Play dengan Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Matakuliah Genetika, menyatakan bahwa validasi ahli media diperoleh rata-rata skor seluruh indicator sebesar 86,25% (sangat layak), sedangkan dari hasil penelitian validasi ahli materi genetika diperoleh rata-rata seluruh indicator sebesar 88,00% (sangat layak). Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran ini sangat layak untuk digunakan pada matakuliah Genetika.<sup>15</sup>

Selanjutnya penelitian oleh Wahyu Agus Setiawan dan Puput Wanarti Rusimamto yang berjudul pengembangan media pembelajaran menggunakan software *Autoplay* media studio 8 pada mata pelajaran perekayasaan system radio dan televisi kelas XI AV di SMK Negeri 1 Sidoarjo, menyatakan bahwa validitas media pembelajaran dinyatakan sangat valid dengan presentase sebesar 91,83%, untuk kepraktisan dinyatakan menggunakan respon guru terhadap media pembelajaran sangat baik dengan presentase sebesar 93,12%, dan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *Autoplay* Media Studio 8 dinyatakan baik dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai penunjang guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi Kelas XI AV di SMK Negeri 1 Sidoarjo.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Primadya Anantyarta dan Ririn Listya Ika Sari, "Pengembangan Media Auto Play dengan Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Matakuliah Genetika," vol. 2, 2017.

<sup>16</sup> Wahyu Agus Setiawan dan Puput Wanarti Rusimamto, "Pengembangan media pembelajaran menggunakan software *Autoplay* Media Studio 8 pada mata pelajaran perekayasaan

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, betapa pentingnya media *Autoplay* dalam pembelajaran, selain dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, dapat juga membuatnya meningkat. Hal ini karena dalam waktu yang bersamaan, audio, video, teks, animasi serta grafis bisa didengar, ditonton, atau dilihat oleh peserta didik. Dengan adanya media sebagai perantara penyampai pesan, maka proses pembelajaran akan lebih hidup, dapat menstimulasi pikiran, perasaan dan perhatian peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu, sangat tepat dikatakan bahwa media merupakan salah satu factor berpengaruh dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran sebagai perantara yang mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran pendidik dituntut untuk dapat melakukan penyesuaian agar tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Media pembelajaran harus dipahami dan dikuasai Pendidik agar dapat menyampaikan materi pembelajaran yang baik dan peserta didik lebih mudah menerima dan paham materi tersebut.<sup>17</sup>

Khusus mata pelajaran pendidikan agama Islam, sudah menjadi tuntutan bagi guru untuk membentuk karakter siswa yang bernilai religius. Salah satu usaha untuk menumbuhkan karakter religius siswa adalah dengan dengan membiasakan mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang bernilai

---

sistem radio dan televisi Kelas XI AV di SMK Negeri 1 Sidoarjo,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 6, no. 1 (2017): 87.

<sup>17</sup> Endang Switri, *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Penerbit Qiara Media, 2022).

agama. Namun tidak dipungkiri bahwa dalam membentuk karakter siswa yang religius tidaklah mudah, semua pihak yang terkait harus ikut mendukung dan bekerjasama. Selain itu, membangun dan membentuk karakter harus dilakukan secara berkesinambungan, tentu dengan waktu yang tidak singkat. Karakter pada seseorang tidak dapat dengan mudah diubah melainkan dengan waktu yang panjang.

Pendidikan agama Islam menjadi salah satu alternative yang digunakan dalam pembentukan karakter dengan cara mengoptimalkan pembelajaran PAI. Sebagai mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik.<sup>18</sup> Pendidikan karakter yang menarik untuk anak. Membentuk karakter anak merupakan proses yang Panjang, dan tidak dapat langsung mengubah karakter mereka. lewat media *Autoplay*, setidaknya anak dapat mengingat dan memahami materi Pendidikan karakter yang disampaikan merupakan aspek yang dapat dimanfaatkan dalam mengemas materi Pendidikan karakter.<sup>19</sup>

Karakter Jujur merupakan salah satu karakter atau sikap yang harus ditanamkan pada peserta didik khususnya pada awal kelas rendah agar mereka dapat tumbuh menjadi pribadi yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan terhadap diri sendiri maupun orang lain

---

<sup>18</sup> Nur Ainiyah, "Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25.

<sup>19</sup> Nihayatul Husnia, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Min 4 Tulungagung," 2019.

baik dirumah di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.<sup>20</sup> Tanggung jawab adalah wajib, menanggung, wajib memikul beban, wajib memenuhi segala akibat yang timbul dari perbuatan, rela mengabdikan, dan rela berkorban untuk kepentingan pihak lain.<sup>21</sup>

SD Muhamadiyah kadisoka, Purwomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup memadai, namun demikian tidak menutup kemungkinan sekolah ini memiliki beberapa kekurangan didalamnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SD Muhamadiyah Kadisoka bahwa: Kebanyakan peserta didik masih suka menyontek tugas temannya, masih suka berbohong oleh karena itu guru tersebut inisiatif menggunakan media pembelajaran berbasis *autoplay*. Karena menggunakan metode ceramah tidak cukup untuk pembelajaran yang maksimal. Selain itu, media *autoplay* ini dapat digunakan dengan memuat gambar, audio, video, dan animasi jadi guru bisa memasukan materi jujur dan tanggung jawab serta memasukan video yang berkaitan dengan contoh sikap jujur dan tanggung jawab. Penanaman sikap jujur dan tanggung jawab sangat penting dan harus dilakukan sejak dini sehingga akan menjadi kebiasaan yang baik bagi peserta didik.

---

<sup>20</sup> Ahmad Hariandi dkk., "Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah Dasar," *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 7, no. 1 (30 Juni 2020): 50, <https://doi.org/10.51311/nuris.v7i1.143>.

<sup>21</sup> Helina Himmatul Ulya Lina, "Menumbuhkan Karakter Tanggungjawab AUD Melalui Recalling Hadist Kebersihan Di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus," *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 4 (6 Agustus 2021): 311, <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i5.201>.

Dalam hal ini guru, berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif inovatif, dan menyenangkan. Hal tersebut dimaksud agar supaya peserta didik termotivasi dan pada akhirnya meningkatkan pembentukan karakter yang baik. Suasana dan kondisi belajar yang nyaman dan menarik selain didapatkan dari penerapan strategi belajar, juga dapat ditambah dengan pemanfaatan media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul tesis Penggunaan Media *Autoplay* Untuk Menanamkan Sikap Jujur dan Tanggung Jawab Peserta Didik Mata Pelajaran PAI kelas 1 di SD Muhamadiyah Kadisoka.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sikap jujur dan tanggung jawab yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran PAI kelas 1 SD Muhamadiyah Kadisoka?
2. Bagaimana penggunaan media *Autoplay* dalam menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab pada pembelajaran PAI kelas 1 SD Muhamadiyah Kadisoka?

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan sikap jujur dan tanggung jawab yang dimiliki peserta didik pada pembelajaran PAI kelas 1 SD Muhamadiyah Kadisoka.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *Autoplay* dalam menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab pada pembelajaran PAI kelas 1 SD Muhamadiyah Kadisoka.

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna tidak hanya bagi peneliti sendiri tetapi juga secara akademis. Kegunaan penelitian dijelaskan secara rinci di bawah ini:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, temuan ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber informasi bagi para pengembangan keilmuan, khususnya terkait dengan penggunaan media *Autoplay* dalam menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kadisoka. Pada saat pembelajaran berlangsung untuk melihat karakter jujur dan tanggung jawabnya dilakukan dengan menampilkan sebuah tanyangan atau video yang berisikan materi dari pembelajaran, dari materi dapat menanamkan sikap jujur dan bertanggung jawab seperti apa yang diinginkan.

2. Secara praktis

- a. Memberikan informasi bagi pendidik agar lebih inovatif dan kreatif.
- b. Bagi peserta didik media *Autoplay* diharapkan dapat bermanfaat untuk menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan motivasi untuk pengembangan media pembelajaran
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi relevansi dan mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penelitian sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media *Autoplay* dalam penanaman

sikap jujur dan tanggung jawab pada pembelajaran PAI lebih menarik lagi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian berkaitan dengan penggunaan media *Autoplay* pada mata pelajaran PAI bentuk penanaman sikap jujur dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar sudah banyak dilakukan oleh peneliti. Bahkan, penelitian tentang pengembangan media *Autoplay* sudah dilakukan sejak 2014. Dalam basis data DOAJ [*Directory of Open Access Journals*], tercatat 8 artikel penelitian.

Penelitian oleh Fatikh Inayur Rahman tentang pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis karakter dengan multimedia ini didasarkan adanya kebutuhan belajar yang lebih interaktif berbasis ICT yang belum dilakukan di Sekolah Dasar. Bahan ajar berbasis karakter dikembangkan dengan 4 karakter, yaitu cinta tanah air, rasa ingin tahu, komunikatif, dan tanggungjawab. Bahan ajar ini dimaksudkan untuk mengembangkan karakter pada diri siswa secara maksimal dengan mengembangkan bahan ajar yang dalam proses belajar menggunakan buku lembar kegiatan siswa, buku pedoman, dan multimedia interaktif sehingga pembelajaran tematik integratif yang membutuhkan pengetahuan secara nyata bisa terwujud dan kemenarikan produk bahan ajar tematik integratif berbasis karakter dengan multimedia di Kelas IV SD Islam Wahid Hasyim Bangil dan mendeskripsikan tingkat pengembangan karakter menggunakan

bahan ajar ini pada kelas IV SD.<sup>22</sup>

Penelitian oleh Firmansyah, berdasarkan hasil penelitian media pembelajaran Autoplay Media Studio memperoleh skor kelayakan oleh ahli materi dengan rata-rata skor kategori “Sangat Layak”, oleh ahli media rata-rata skor 81% dengan kategori “Sangat Layak”, ahli guru dengan rata-rata skor 88,3%. Sedangkan untuk peserta didik dilakukan tes uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Pada uji kelompok kecil di kelas MIA skor 90% dengan kategori “Sangat Layak”, pada kelas MIA 2 92% dengan kategori “Sangat Layak”, pada kelas IIS 1 92,5% dengan kategori “Sangat Layak” dan kelas IIS 2 92,4% dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian media pembelajaran Autoplay Media Studio dapat menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin dalam pembelajaran fiqih bahasan pengurusan jenazah.<sup>23</sup>

Penelitian oleh Al Khariri, Euis Ismayati yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Software *Autoplay* Media Studio Pada Materi Gelombang Elektromagnetik di Jurusan Teknik Elektro” kesimpulan dari penelitian diperoleh hasil dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dari penelitian tentang pengembangan *job sheet* praktikum berbantuan EKTS ditinjau dari ketiga aspek kelayakan, penelitian tentang pengembangan media pembelajaran gelombang elektromagnetik menggunakan software *Autoplay* Media Studio

---

<sup>22</sup> Fatikh Inayahtur Rahman, “Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis karakter dengan multimedia interaktif di SD Islam Wahid Hasyim Bangil,” 2017.

<sup>23</sup> F Firmansyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Autoplay Media Studio Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN 1 Lampung Utara.,” 2019.

dikategorikan sangat layak karena adanya sikap bertanggung jawab dalam mengembangkan *job sheet*.<sup>24</sup>

Penelitian oleh Fauziatun Ni'mah dan Dwi Candra Setiawan yang berjudul “Penggunaan Multimedia Edugames Berbasis *Autoplay* pada PAI untuk SMP/MTs Kelas IX”. Kesimpulan dari penelitian diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan. penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa dalam pembelajaran PAI ada beberapa pendidikan karakter yang dimunculkan dalam penggunaan multimedia *edugames* berbasis *Autoplay* pada materi *cistem* reproduksi untuk SMP/MTs kelas IX memenuhi syarat kelayakan sebesar 96,92% dari aspek materi dengan kriteria sangat baik, 73,75% layak dari aspek media dengan kriteria baik dan serta mendapatkan respon dari guru dengan kriteria sangat baik dengan tingkat kelayakan 96,67% dan respon dari peserta didik dengan kriteria sangat baik. Tingkat kelayakan 97,75%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran multimedia *edugames* berbasis *Autoplay* pada materi sistem reproduksi untuk SMP/MTs kelas IX sangat layak digunakan dalam pembelajaran.<sup>25</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Rahmat Eko, Asri Widiatsih dan I Wayan Wesa Atmaja, yang berjudul “Pengembangan Media

---

<sup>24</sup> Mohamad Rokib Al Khariri dan Euis Ismayati, “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Software Autoplay Media Studio Pada Materi Gelombang Elektromagnetik Di Jurusan Teknik Elektro,” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 8, no. 1 (2019).

<sup>25</sup> Fauziatun Ni'mah dan Dwi Candra Setiawan, “Penggunaan Multimedia Edugames Berbasis Autoplay pada Materi Sistem Reproduksi untuk SMP/MTs Kelas IX,” vol. 2, 2021, 345–57.

Pembelajaran Berbasis *Autoplay* Media Studio 8 Dan Wondershare Quiz Creator Pada Materi Saling Ketergantungan Pada Makhluk Hidup Untuk SMP Kelas VII”, kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil dari pembahasan. penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa Media pembelajaran interaktif pada materi saling ketergantungan pada makhluk hidup dapat memunculkan beberapa karakter didalamnya seperti sikap saling membantu, rajin menolong, jujur dan bertanggung jawab. Hal tersebut dihasilkan memenuhi kriteria kualitas pengembangan yang ditetapkan yaitu valid, praktis, dan efektif.<sup>26</sup>

Penelitian oleh Muhamad Sofyan dan Trisna Roy Pradipta, yang berjudul penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *autoplay* media studio 8 pada materi turunan fungsi aljabar dalam menanamkan karakter. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dari penelitian tentang media pembelajaran interaktif termasuk dalam kategori “layak” dengan persentase 100%. Hasil uji coba kelompok kecil media pembelajaran interaktif yang dikembangkan “sangat layak” dengan persentase 58%, sedangkan hasil uji coba kelompok besar adalah “sangat layak” dengan persentase 71%. Siswa tertarik dengan media pembelajaran interaktif berbasis *Autoplay* Media Studio 8 pada materi turunan fungsi aljabar dalam menanamkan karakter. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini cocok digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya

---

<sup>26</sup> Rahmat Eko Hariyanto, Asri Widiatsih, dan I Wayan Wesa Atmaja, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Autoplay* Media Studio 8 Dan Wondershare Quiz Creator Pada Materi Saling Ketergantungan Pada Makhluk Hidup Untuk Smp Kelas VII,” *Journal of Education Technology and Inovation* 3, no. 2 (2020): 83–99.

dalam menanamkan sikap bertanggung jawab.<sup>27</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Banyas Ambara, dkk. Penelitian ini berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8.5.2.0 Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dari penelitian tentang Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar validasi ahli materi, lembar validasi media pembelajaran, dan lembar validasi respon siswa. Teknis analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menghitung skor persentase penilaian validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *Autoplay Media Studio 8.5.2.* yang dikembangkan memenuhi kategori valid dari ahli materi yaitu sebesar 91,16% dan dari ahli media sebesar 94,58%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid yang mana siswa dapat menggunakannya dengan 96,25%.<sup>28</sup>

Jika dilihat dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa variabel dalam penelitiannya yang sama, seperti sama-sama mengkaji tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan variabel mengenai pendidikan karakter serta media autoplay yang digunakan. Namun, terdapat perbedaan penelitian di atas dengan penelitian

---

<sup>27</sup> Muhamad Sofyan dan Trisna Roy Pradipta, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8 pada Materi Turunan Fungsi Aljabar dalam menanamkan karakter," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 2070.

<sup>28</sup> Banyas Ambara, Asregi Asril, Dan Dwi Putri Musdansi, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8.5.2.0 Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi," *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 2, no. 1 (31 Desember 2020): 45–52.

ini yaitu terletak pada metodologi penelitian yakni penelitian di atas menggunakan metode ada yang menggunakan jenis penelitian R&D, dan Kuantitatif. Sedangkan didalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian jenis Kualitatif.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>29</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi yang alamiah, dimana peneliti seagai instrumen kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>30</sup>

Pada dasarnya pendekatan penelitian kualitatif ialah pendekatan untuk menganalisis permasalahan sosial melalui suatu pengamatan baik dari sudut pandang kehidupan sosialnya, perilaku atau tindakannya, bahasa maupun sudut pandang dari objek yang diteliti. Licoln & Guba menjabarkan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang mendalam juga mendetail mengenai segala sesuatu yang berhubungan

---

<sup>29</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," no. 1 (2010): 50.

<sup>30</sup> Dr Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.

dengan subjek penelitian.<sup>31</sup> Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan sesuai dengan data yang diperoleh secara tertulis, bukan menggunakan bentuk perhitungan dan angka.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah karena metode penelitian kualitatif dianggap lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, selain itu melalui pendekatan kualitatif peneliti secara langsung dan berinteraksi serta mengetahui permasalahan yang ada yang berhubungan dengan responden dari siswa kelas I SDN Muhamadiyah Kadisoka tentang penggunaan media *Autoplay* dalam menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab.

## 2. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang masih perlu diolah karena memiliki arti yang belum jelas. Data ini berisikan situasi, gambar, suara, huruf atau bahasa yang lain yang dijadikan sebagai data untuk mengenali lingkungan, objek dan konsep. Pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini berpedoman pada dua macam sumber data, di antaranya:

### a. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer ialah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>32</sup> Sumber data penelitian ini didapat melalui data yang utama berasal dari obyek yang diteliti

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, "Metode penelitian kualitatif," 2007.

<sup>32</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

yaitu, guru dan siswa kelas I SD Muhammadiyah Kadisoka. Peneliti memanfaatkan hasil wawancara yang diperoleh dari responden tentang topik penelitian sebagai data primer.

b. Data Sekunder

Sugiyono menjabarkan data sekunder ialah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen atau karya ilmiah.<sup>33</sup> Sumber data yang diperoleh dari arsip-arsip dan dokumentasi.

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Kadisoka yang beralamat di jl purwomartani, kec kalasan, kabupaten sleman, daerah istimewa yogyakarta. Kelas I SD Muhammadiyah Kadisoka yang terdiri dari tiga kelas saja. Hal ini diketahui dari guru pendidikan agama islam yang diwawancarai oleh peneliti.

Waktu yang dihabiskan oleh peneliti untuk penelitian mulai saat izin penelitian diberikan, pengambilan data ke sekolah, pengolahan data yang sudah didapat, penyajian data penelitian, proses bimbingan hingga selesai. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 02 agustus 2022, sedangkan penelitian dilakukan pada tanggal 27 september – 13 oktober 2022.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data

---

<sup>33</sup> Sugiyono.

yang digunakan untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan.<sup>34</sup> Baik dalam bentuk tulisan, lisan, atau juga yang sering disebut dengan informan.

Pada penelitian ini subjeknya ialah, guru kelas I SD Muhammadiyah Kadisoka dan siswa itu sendiri. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah dengan cara teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan partisipan dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, seperti memperhatikan orang-orang yang ada di lingkungan sekolah dan sosial pada anak

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka pengumpulan datanya yaitu dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan dalam kegiatan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data tertentu, sehingga penelitian mendapatkan tujuan dari penelitian.<sup>35</sup>

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terjun kelapangan untuk mengamati tingkah laku dan kegiatan individu di tempat penelitian. Dalam pengamatan kegiatan peneliti yaitu mencatat atau merekam baik secara terstruktur maupun semi

---

<sup>34</sup> Andi Prastowo, "Memahami metode-metode penelitian," *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2011.

<sup>35</sup> Baldrice Siregar dkk., "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)," *Bandung: Alfabeta*, 2015.

terstruktur.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini pengamat atau observasi dilakukan untuk melihat dan memperoleh info mengenai bagaimana penggunaan media *Autoplay* untuk menanamkan sikap jujur dan tanggung jawab pada peserta didik SD Muhammadiyah Kadisoka.

b. Wawancara

Menurut Sutrisno wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan sepihak melalui cara yang sistematis, dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan.<sup>37</sup> Metode wawancara dilaksanakan untuk menjelaskan lebih detail tentang orang, kegiatan, organisasi, motivasi dan lain-lain sehingga data yang diperlukan diperoleh asli dan dapat dipercaya.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk menggali informasi atau mendapatkan lebih banyak keterangan atau data dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan peserta didik tentang penanaman sikap jujur dan tanggung jawab peserta didik SD Muhammadiyah Kadisoka.

---

<sup>36</sup> John W Creswell, "Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 5 (2016).

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D."

<sup>38</sup> Salim Salim dan Syahrumsyah Syahrumsyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2012.

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Keterangan
1	Imam Ismandi, S.Pd.I	Laki-Laki	Guru Pendidikan Agama Islam
2	Raisha Octina Desya	Perempuan	Siswi
3	Muhammad Hamizan Fathurahman	Laki-Laki	Siswa
4	Fabrizzio Alkhalifi	Laki-Laki	Siswa
6	Kayla Zahira Nahda	Perempuan	Siswi
7	Azalia Azni Putri Rizrina	Perempuans	Siswi
8	Muhammad Afwan Amar	Laki-Laki	Siswa

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dengan cara mencari bukti-bukti yang berkaitan dengan objek yang diteliti berupa tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.<sup>39</sup> Dokumentasi yang diperoleh yaitu dokumen yang dapat menunjang data tentang komunikasi interpersonal antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring berupa foto, rekaman, video dan dokumen-dokumen lainnya.

## 6. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam Emzir menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>40</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategori, maka data diolah dengan menggunakan analisis data model Milles dan Hubberman yaitu:<sup>41</sup>

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data atau pemadatan data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan mengubah data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan pemadatan data maka data yang diperoleh akan kuat.

Kondensasi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa, atau cara agar kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Adapun data yang relevan atau penting ialah data yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, supaya data yang banyak dan telah direduksi mudah

---

<sup>40</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).

<sup>41</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3 ed. (America: SAGE Publications Inc, 2014).

dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, artinya analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi data (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ketiga, peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergalil atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi lebih jelas, yaitu berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.

## 7. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini tidak melakukan pemeriksaan keabsahan instrumen tetapi melakukan pemeriksaan keabsahan data karena menggunakan metode kualitatif.

Keabsahan data atau kesahihan dan keandalan pada penelitian kualitatif disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi data adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan memvalidasi atau membandingkan data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu sumber, metode, dan waktu.<sup>42</sup>

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu. Oleh karena itu, ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>43</sup>

- a. Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data dengan cara menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik atau metode berarti menguji keabsahan data dengan cara menelaah data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menguji dan memverifikasi bahwa data dapat diperoleh dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau

---

<sup>42</sup> Putra, "Metode penelitian kualitatif pendidikan."

<sup>43</sup> Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)," 2020.

teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>44</sup>

Hasil penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil ini dapat mengubah deskripsi atau objek sebelumnya gelap sehingga menjadi lebih jelas setelah dilakukan pemeriksaan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan tesis ini terbagi kedalam tiga tahapan dengan awal, tubuh dan terakhir. Bagian awal ini berisikan halaman judul, pernyataan keaslian, bebas plagiasi, pengesahan, dewan penguji, pembimbing, nota dinas, abstrak, kata pengantar, daftar isi, gambar, tabel dan lampiran.

Bagian berisikan deskripsi penelitian dari pendahuluan sampai kesimpulan, dijelaskan dalam bentuk bab-bab yang sudah ada.

**Bab 1** tesis memuat pendahuluan yang mencakup, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

**Bab II** berisi gambaran umum lokasi penelitian meliputi sejarah singkat sekolah, visi misi dan tujuan, profil sekolah, struktur organisasi dan data pengajar, data peserta didik, dan sarana prasarana sekolah.

**Bab III** memuat tentang metode penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, data dan sumber data, waktu dan lokasi penelitian, Subjek, Objek dan 36 Teknik Sampling Penelitian, teknik dan instrumen

---

<sup>44</sup> S Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta," 2015.

pengumpulan data, dan uji keabsahan data

**Bab IV** pemaparan hasil Penelitian dan pembahasan

**Bab V** berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap jujur yang dimiliki siswa kelas I dapat dikatakan sudah baik. Adapun bentuk sikap jujur dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kadisoka adalah a) siswa jujur terhadap ujian yang dikerjakan, tidak menyontek, b) siswa selalu mengingatkan temannya ketika menyontek saat ujian berlangsung, c) siswa ketika ditanya guru selalu menjawab dengan berani, d) siswa tidak menyebarkan berita bohong (*hoax*), e) siswa menyampaikan informasi sesuai dengan apa yang terjadi. Sedangkan untuk sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa kelas I dapat dikatakan sudah baik. Adapun bentuk sikap tanggungjawab dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Kadisoka adalah: a) siswa mengakui kesalahannya ketika berbuat salah, b) siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ketika selesai sekolah, c) siswa melakukan tugas piket dengan disiplin dan sungguh-sungguh, d) siswa siap diberi hukuman ketika melanggar peraturan sekolah dan kelas.
2. Penggunaan media *Autoplay* di SD Muhamadiyah Kadisoka dapat membantu menerapkan sikap jujur dan tanggung jawab pada siswa. Dikarenakan dengan menggunakan media ini guru dapat menyisipkan berbagai materi tentang sikap jujur dan tanggung jawab sehingga akan

melatih siswa agar terbiasa dengan sikap tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Didalam media *autoplay* menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar apalagi anak kelas 1 kebanyakan anak-anak lebih suka dalam pembelajaran itu sifatnya tidak menoton atau hanya dengan metode ceramah dengan adanya media pembelajaran ini penjelasan yang abstrak bisa tersampaikan ke peserta didik dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Untuk guru

Hendaknya guru selalu memberikan teladan kepada siswa tentang sikap jujur dan tanggungjawab dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Autoplay* agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

### 2. Untuk siswa

Hendaknya siswa membiasakan selalu dalam pembelajaran di kelas bersikap jujur dan tanggungjawab dan menirukan guru ketika di kelas.

### 3. Untuk sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan izin kepada guru untuk selalu berinovasi dan kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas salah satunya menggunakan media *Autoplay*.

#### 4. Untuk orang tua

Hendaknya orang tua di rumah juga mendidik anaknya ketika di rumah dengan memberikan teladan kepada anaknya untuk selalu bersikap jujur dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 4, no. 1 (15 September 2017): 35–49. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>.
- Afrida, Zunia. “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis AutoPlay Media Studio Materi Garis dan Sudut Siswa Kelas VII MTs,” 2017.
- Ahmad, Muhammad Yusuf, dan Siti Nurjannah. “Hubungan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 1–17.
- Ainiyah, Nur. “Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam.” *Al-Ulum* 13, no. 1 (2013): 25–38.
- Al Khariri, Mohamad Rokib, dan Euis Ismayati. “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Software Autoplay Media Studio Pada Materi Gelombang Elektromagnetik Di Jurusan Teknik Elektro.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 8, no. 1 (2019).
- Aliansyah, Moh Umar, Hasan Mubarak, Sofiyatun Maimunah, dan Magfirotul Hamdiah. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Di Pesantren Ainul Hasan.” *Jurnal Syntax Fusion* 1, no. 07 (27 Juli 2021): 119–24. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i07.28>.
- Al-qur'an dan Terjamahannya Q.S. At-Taubah ayat 119*. Kemenag RI, 2015.
- Alwi, Said. “Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran.” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (13 Desember 2017): 145–67.
- Amalia, Rizqy. “Pengembangan media pembelajaran berbasis autoplay dalam pembelajaran ilmu tajwid bagi santri TPQ Ath-Thohiriyah II Awang-Awang Mojosari Mojokerto,” 2018.
- Ambara, Banyas, Asregi Asril, dan Dwi Putri Musdansi. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8.5.2.0 Pada Mata Pelajaran Ikatan Kimia Untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuantan Singingi.” *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)* 2, no. 1 (31 Desember 2020): 45–52.

- Ananyarta, Primadya, dan Ririn Listya Ika Sari. "Pengembangan Media Auto Play dengan Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Matakuliah Genetika," Vol. 2, 2017.
- Ananyarta, Primadya, dan Fatikhatus Nikmatu Sholihah. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Materi Bioteknologi Menggunakan Program Autoplay." *Journal of Natural Science and Integration* 3, no. 1 (30 April 2020): 45–57. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v3i1.9036>.
- Anas, Salahudin, dan Irwanto Alkrienciehie. "Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa." *Bandung: CV Pustaka Setia*, 2013.
- Anisa, Fitria. "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Jujur Siswa Melalui Kegiatan Challenge Bulan Kejujuran Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo." Diploma, IAIN Ponorogo, 2021. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/17826/>.
- Asmariyani, Asmariyani, dan Zakiah Darajat. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan Orangtua Terhadap Akhlak Anak Di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 8, no. 2 (2020): 141–70.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," no. 1 (2010): 17.
- Bahril, Arsad, Wahyu Hidayat<sup>2</sup>, dan Abdul Qalam Muntaha<sup>3</sup>. "Penggunaan Media Berbasis AutoPlay Media Studio 8 Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa: Sebuah Inovasi Media Pembelajaran." *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* 15, no. 1 (1 Oktober 2018): 394–402.
- Batubara, Juliana. "Pengembangan karakter jujur melalui pembiasaan." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 3, no. 1 (2015): 1–6.
- Creswell, John W. "Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 5 (2016).
- Devi, Anggit Shita, dan Siti Maisaroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sd" 3, no. 2 (2017): 16.
- Dini, Jurnal Pendidikan Anak Usia. "Guru sebagai Agen of Change dalam Pendidikan Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 960–76.

- “Dokumrntasi visi, misi, dan tujuan SD Muhammadiyah Kadisoka,” 27 September 2022.
- Fajar, Khaerul. “Implementasi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 (A) Tentang Hak Siswa di Setiap Satuan Pendidikan untuk Mendapatkan Pendidikan Agama Sesuai Agama Siswa dan Diajarkan oleh Pendidik Yang Seagama Bagi Siswa Muslim Di SMA Yos Sudarso Sokaraja,” 2016.
- Fatchul, Mu’in. “Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik.” *Yogyakarta: Ar Ruzz Media*, 2011.
- Firmansyah, F. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Autoplay Media Studio Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di MAN 1 Lampung Utara.,” 2019.
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Masrul, Juliana Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, Jamaludin Jamaludin, dan Janner Simarmata. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Hariandi, Ahmad, Vira Puspita, Anis Apriliani, Putri Ernawati, dan Suci Nurhasanah. “Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah Dasar.” *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 7, no. 1 (30 Juni 2020): 52–66. <https://doi.org/10.51311/nuris.v7i1.143>.
- Hariyanto, Rahmat Eko, Asri Widiatsih, dan I Wayan Wesa Atmaja. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Autoplay Media Studio 8 Dan Wondershare Quiz Creator Pada Materi Saling Ketergantungan Pada Makhhluk Hidup Untuk Smp Kelas Vii.” *Journal of Education Technology and Inovation* 3, no. 2 (2020): 83–99.
- Haryadi, Rudi, dan Hanifa Nuraini Al Kansaa. “Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *At- Ta’lim : Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (13 Februari 2021): 68–73. <https://doi.org/10.36835/attalim.v7i1.426>.
- Hasan, Buaddin, dan Didik Hermanto. “Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis AutoPlay bagi Kelompok Kerja Guru Kecamatan Geger di Kabupaten Bangkalan.” *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 53–59.

- Hasibuan, Nasruddin. "Implementasi Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (1 Januari 2016). <https://doi.org/10.24952/di.v4i1.423>.
- Husnia, Nihayatul. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Min 4 Tulungagung," 2019.
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. "Kamus besar bahasa Indonesia," 2018.
- Irdianto, Windra, Taufik Ikhsan Slamet, Andika Bagus Nur Rahma Putra, dan Yoto Yoto. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Autoplay Media Studio 8." *Jurnal Karinov* 2, no. 2 (2019): 139–45.
- ismandi, imam. "wawancara guru PAI SD Muhammadiyah Kadisoka," 27 September 2022.
- Jai, Ani Jailani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (26 November 2019): 257–64. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4781>.
- Jauhari, Moh Irmawan. "Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam." *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (1 September 2018): 54–67. <https://doi.org/10.32478/ngulang.v1i1.155>.
- jannah rodhatul. *media pembelajaran*. banjarmasin: antasari press, 2009.
- Kurniawan, Syamsul, dan MSI S Th I. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Samudra Biru, 2017.
- Kurniawan, Yudha, dan Tri Puji Hindarsih. "Character building: Membangun karakter menjadi pemimpin." *Yogyakarta: Pro-U Media*, 2013.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia, 2019.
- Lina, Helina Himmatul Ulya. "Menumbuhkan Karakter Tanggungjawab AUD Melalui Recalling Hadist Kebersihan Di TK Muslimat NU Nurul Islam Kudus." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 2, no. 4 (6 Agustus 2021): 309–17. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i5.201>.

- Maemunawati, Siti, dan Muhammad Alif. *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya, 2020.
- Ma'rufah, Afni. "Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Upaya Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah)." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 1 (10 Maret 2020): 125–36.
- Masnur, Muslich. "Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2011.
- Moleong, Lexy J. "Metode penelitian kualitatif," 2007.
- Moto, Maklonia Meling. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (30 Juni 2019): 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- M.Pd, Cecep Kustandi, dan Dr Daddy Darmawan M.Si. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media, 2020.
- M.Pd, Drs Rudi Susilana, M. Si & Cepi Riyana. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. CV.Wacana Prima, t.t.
- Munawar, Izza. "Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Islahiyah Bobosan Kandangan Kediri." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2017): 87–97.
- Murdiyanto, Eko. "Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)," 2020.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara, 2022.
- Nasution, Syaiful Hamzah. "Mengembangkan Media Pembelajaran Berbantuan Komputer pada Kelas Matematika," 712–21, 2015.
- Netriwati, Netriwati. *Media Pembelajaran Matematika*, 2019.
- Ni'mah, Fauziatun, dan Dwi Candra Setiawan. "Pengembangan Multimedia Edugames Berbasis Autoplay pada Materi Sistem Reproduksi untuk SMP/MTs Kelas IX," 2:345–57, 2021.
- Nisa, Khairun, Mustika Wati, dan Andi Ichsan Mahardika. "Pengembangan media pembelajaran berbantuan aplikasi AutoPlay Media Studio pada pokok

- bahasan fluida dinamis di SMA.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 1, no. 1 (2017): 13–23.
- Noor, Tajuddin. “rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003.” *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 3, no. 01 (2018).
- Nurdyansyah, Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni. “Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013,” 2016.
- Nurochim, Nurochim, dan Siti Ngaisah. “Analisis Isi Sikap Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.” *Al Hikmah: Journal of Education* 2, no. 1 (3 September 2021): 37–52. <https://doi.org/10.54168/ahje.v2i1.29>.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171.
- “Pengembangan Media Pembelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Berbasis Autoplay Media Studio Di Smk Telkom Makassar - Test Repository.” Diakses 9 November 2022. <http://eprints.unm.ac.id/20179/>.
- Pito, Abdul Haris. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 6, no. 2 (31 Desember 2018): 97–117. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.
- Pranjia, Ufara Rizki, Indah Maria Ulpa, dan Suci Putri Manthika. “Implementasi sikap spiritual dan sikap sosial dalam sistem full day school.” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020): 31–43.
- Prastowo, Andi. “Memahami metode-metode penelitian.” *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2011.
- Pratama, Yongky. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Autoplay Pada Mata Pelajaran Menerapkan Konsep Elektronika Digital Dan Rangkaian Elektronika Komputer Di Smk Negeri 1 Driyorejo.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 6, no. 1 (2017). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/17/article/view/17342>.
- Prayitno, Wendhie. *Penerapan blended learning dalam pengembangan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) bagi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK)*. Yogyakarta: LPMP DI Yogyakarta, 2015.

- Purba, Ramen A., Imam Rofiki, Sukarman Purba, Pratiwi Bernadetta Purba, Erniati Bachtiar, Akbar Iskandar, Febrianty Febrianty, dkk. *Pengantar Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Putra, Nusa. "Metode penelitian kualitatif pendidikan," 2012.
- Rahman, Fatikh Inayahtur. "Pengembangan bahan ajar tematik integratif berbasis karakter dengan multimedia interaktif di SD Islam Wahid Hasyim Bangil," 2017.
- Rahman, Mohamad Mustari; M. Taufik. *Nilai karakter: refleksi untuk pendidikan / Mohamad Mustari*. Rajawali Pers, 2014. //senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\_detail&id=9707&keywords=.
- Rahmi, Maratus Sholichah Muntaha, M. Arif Budiman, dan Ari Widyaningrum. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 2 (16 Juli 2019): 178–85. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18524>.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, dan Etika Keguruan. "Cet. III." *Jakarta: Kalam Mulia*, 2002.
- Rohmiyanti, Wilujeng, Abdul Latif, Ira Syafira, Shinta Wahiddatul, dan Andung Dwi Haryanto. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar: Pengertian Media Pembelajaran, Media Berbasis Game Edukasi." *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* 1, no. 1 (2021): 809–26.
- Rosyida, Fatiya, dan Khofifatu Rohmah Adi. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Program Autoplay Untuk Guru-Guru SMPN 2 Balen Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, no. 0 (30 April 2018): 21–29. <https://doi.org/10.17977/um032v0i0p21-29>.
- Salim, Salim, dan Syahrudin Syahrudin. "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2012.
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Bumi Aksara, 2016.
- Setiawan, Dwi Candra, dan Meirina Dwita Setyowati. "Pemberdayaan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Melalui Multimedia Berbasis Autoplay." *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (15 Maret 2022): 167–72. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.11179>.

- Setiawan, Wahyu Agus, dan Puput Wanarti Rusimamto. "Pengembangan media pembelajaran menggunakan software Autoplay Media Studio 8 pada mata pelajaran perekayasa sistem radio dan televisi Kelas XI AV di SMK Negeri 1 Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 6, no. 1 (2017): 85–91.
- Shubhi, Moh Latif Risyda, Widiyanti Widiyanti, dan Yoto Yoto. "Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Autoplay Media Studio 8 pada materi turbin air Program Keahlian Teknik Pemesinan Kelas X di SMK Nasional Malang." *Jurnal Pendidikan Profesional* 4, no. 1 (2015).
- Shunhaji, Akhmad. "Agama Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (29 Oktober 2019): 1–22. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.46>.
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo, dan Frasto Sugiyono. "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)." *Bandung: Alfabeta*, 2015.
- Sofyan, Muhamad, dan Trisna Roy Pradipta. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Autoplay Media Studio 8 pada Materi Turunan Fungsi Aljabar." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2021): 2065–76.
- Solekan, Solekan. "Penanaman Sikap Spiritual Kurikulum 2013 pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Miftahunnajah Gamping Sleman." *BINTANG* 3, no. 1 (2021): 60–76.
- Sona, Mia El Rahma. "Penerapan Media Berbasis Autoplay Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik* 1, no. 3 (15 November 2020): 266–75. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i3.49>.
- Su'dadah, Su'dadah. "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto* 2, no. 2 (1970): 143–62.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D," 2013.

- Sugiyono, S. "Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D). Bandung: Alfabeta," 2015.
- Susetya, Beny. "Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP melalui supervisi akademik di SD N Gambiran Yogyakarta Tahun 2016." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 1, no. 2 (2017): 134–41.
- Suwartini, Erni Agustina. "Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan." *Jurnal administrasi pendidikan* 24, no. 2 (2017).
- Switri, Endang. *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- Syafitri, Rodhiyah. "Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui strategi giving questions and getting answers pada siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 2 (2017).
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2 Agustus 2018): 103–14. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Uno, Hamzah B. "Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran," 2006.
- Utami, Anis Novika, dan Helti Lygia Mampouw. "Pengembangan Media Smart Trigo Untuk Pembelajaran Trigonometri." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (22 Oktober 2020): 939–49. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.227>.
- Wijaya, Inesa, dan Lusia Rakhmawati. "Pengembangan Media Pembelajaran Autoplay Media Studio Pada Mata Pelajaran Perekayasa Sistem Audio Di Smk Negeri 3 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 4, no. 3 (1 September 2015).
- Yudha, Jenny Ramadona Putri Ardi, dan Sri Sundari. "Manfaat Media Pembelajaran YouTube Terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa." *Journal of Telenursing (JOTING)* 3, no. 2 (4 Oktober 2021): 538–45. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>.
- Zahwa, Feriska Achlikul, dan Imam Syafi'i. "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78.